

**SISTEM KODE DALAM NASKAH DRAMA *BARABAH KARYA*
MOTINGGO BUSYE: TINJAUAN SEMIOLOGI ROLAND BARTHES**

SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Humaniora pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya**

Universitas Andalas



JURUSAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

ABSTRAK

Indah Puji Astuti. 1810721008. “Sistem Kode dalam Naskah Drama *Barabah* Karya Motinggo Busye: Tinjaun Semiologi Roland Barthes”. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. 2022. Pembimbing 1. Dr. Ivan Adilla, M. Hum. Dan 2. Dr. Zurmailis, M.A..

Naskah drama *Barabah* merupakan naskah drama yang ditulis oleh Motinggo Busye dengan menggunakan simbol-simbol. Untuk memecahkan simbol itu, upaya yang akan dilakukan ialah melakukan analisis untuk memecahkan konstruksi menggunakan semiologi Roland Barthes. Konsep teori yaitu dengan pemecahan lima kode Barthes, yaitu kode hermeneutik, kode konotatif, kode simbolik, kode proaretik, dan kode budaya. Tujuannya untuk memecahkan kode-kode agar menemukan makna berupa makna kosong dan mitos budaya massa yang terkandung di dalam naskah drama tersebut. Hasil penelitian ini adalah ditemukan makna kosong tentang bentuk kurang tanggung jawab seorang pemimpin terhadap rakyatnya. Dalam hal ini, digambarkan oleh tokoh Banio terhadap para istrinya. Di samping itu pula, ditemukan adanya pematahan mitos lama tentang stigma pria yang menikah lebih dari satu kali. Stigma ini berubah menjadi seseorang yang kurang setia dan kurang bertanggung jawab.

Kata kunci: Naskah drama *Barabah*, Roland Barthes, semiologi, mitos budaya massa

